

LAMPIRAN

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A) TUGAS AKHIR PERIODE 138/60

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 21 April 2017
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB
Tempat : Lab. Perancangan Arsitektur, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro – Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Skolastika Harjono
NIM : 21020113120037
Judul : Terminal Tipe B di Kawasan Stasiun Depok Baru

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Bharoto, ST, MT
Dosen Pembimbing II : Ir. Abdul Malik, MSA
Dosen Penguji I : Ir. Eddy Indarto, MSI

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Terminal Tipe B di Kawasan Stasiun Depok Baru* ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh bapak Bharoto, ST, MT., Ir. Abdul Malik, MSA., Ir. Eddy Indarto, MSI. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Latar Belakang
- b. Tinjauan Terminal Tipe B di Kawasan Stasiun Depok Baru
- c. Pendekatan Kebutuhan Ruang
- d. Program Ruang

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari bapak Ir. Eddy Indarto, MSI (Penguji I)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Bagaimana cara menentukan kapasitas terutama ruang parkir dan ruang tunggu?
- 2) Bagaimana sistem sirkulasi yang diterapkan?

Jawaban

- 1) Untuk kapasitas besar ruang didapatkan dari standar yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan kemudian persentase luasannya yang digunakan sebagai acuan terhadap lahan yang tersedia.
- 2) Terdapat tiga area, yaitu area kedatangan, area parkir dan area kedatangan. Sirkulasi kendaraan dibedakan berdasarkan jenisnya, yaitu bus AKAP, bus AKDP, bus Transjakarta dan mobil penumpang umum (MPU).

▪ **Saran**

Dalam menentukan kapasitas tidak bisa hanya menggunakan standar yang ada, tetapi perlu memperhatikan juga frekuensi trayek yang ada dari jadwal keberangkatan setiap armada kemudian kapasitas ruang-ruang yang lain akan mengikuti.

2. Dari bapak Ir. Abdul Malik, MSA (Pembimbing II)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Bagaimana sistem parkir untuk kendaraan? Apakah diatur menurut trayek atau menurut PO?

Jawaban

- 1) Sistem parkir direncanakan dibedakan untuk MPU dan bus. Ruang untuk parkir disediakan sesuai dengan jumlah PO dengan sistem yang bergantian untuk setiap armadanya.

▪ **Saran**

Untuk parkir dapat melihat frekuensi kendaraan pada *peak hour* atau dengan melihat jadwal keberangkatan armada yang ada pada setiap PO, terutama seperti bus transjakarta yang dikelola oleh badan khusus pengelola transportasi Jabodetabek yang memiliki jadwal yang tepat dan teratur.

3. Dari bapak Bharoto, ST, MT (Pembimbing I)

▪ **Saran**

Istilah bus AKAP dihilangkan karena jangkauan wilayah pelayanan bus masih dalam kawasan khusus Jabodetabek. Kawasan Jabodetabek memiliki keistimewaan sendiri, berbeda dengan kota-kota lain, termasuk dalam mengelola transportasi dimana dikelola oleh badan khusus pengelola transportasi Jabodetabek.

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 7 Juli 2017
Peserta Sidang,



Skolastika Harjono
NIM. 21020113120037

Mengetahui,

Pembimbing I



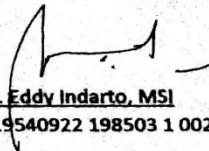
Bharoto, ST, MT
NIP. 19730616 199903 1 001

Pembimbing II



Ir. Abdul Malik, MSA
NIP. 19560818 198603 1 005

Penguji I



Ir. Eddy Indarto, MSI
NIP. 19540922 198503 1 002